

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam setiap sekolah, baik disekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah atas (SMA). terutama pada sekolah menengah pertama (SMP) bakti sungailiat yang saat ini pendidikannya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, serta yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pendidikan sangat diperlukan sebuah sistem informasi yang akan mempermudah dalam mengelola data agar lebih cepat, tepat dan akurat. Salah satunya dengan mengelola data sistem informasi bimbingan konseling.

Bimbingan konseling merupakan sebuah proses penyelenggaraan pendidikan yang berhubungan langsung dengan siswa tersebut, dan juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan diluar mata pelajaran, bimbingan konseling juga termasuk kebagian kurikulum. Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan sistem. Sedangkan konseling merupakan salah satu teknik atau layanan didalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur. Bimbingan konseling juga bertugas untuk membantu siswa dalam hal akademik, mengenal diri sendiri, menentukan cita-cita dan tujuan hidupnya, serta menyusun rencana untuk mencapai tujuan-tujuan itu, dan bimbingan konseling juga mengatasi masalah pribadi yang mengganggu belajar atau hubungan dengan orang lain. Maka sistem informasi bimbingan konseling sangat berperan penting terhadap siswa, agar siswa taat kepada aturan dan tata tertib yang telah ditentukan dan mengarahkan siswa untuk menyesuaikan diri menjadi yang lebih baik lagi.

Bagian guru bimbingan konseling (BK) pada SMP Bakti Sungailiat dalam menangani pengolahan data siswa masih menggunakan sistem manual atau pencatatan. Maka yang membuat sulit dalam pekerjaan bimbingan konseling (BK) antara lain susahnya mencari data siswa yang telah melakukan pelanggaran, serta cara menganalisa hasil evaluasi, dan memperbaharui sebuah data. Dan jika siswa yang melakukan pelanggaran di berikan poin yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika siswa yang terus-menerus melakukan pelanggaran maka secara otomatis diberikan sanksi maksimal keluar dari sekolah. Karena dengan adanya sanksi membuat siswa jera atas pelanggaran yang telah dilakukan.

Maka dengan adanya sebuah sistem informasi untuk membantu guru bimbingan konseling (BK) agar lebih cepat dan tepat dalam mengelolah data. Dan dengan adanya sistem informasi dapat diterapkan pada sekolah tersebut, karena sistem informasi yang awalnya secara manual atau pencatatan yang memakan waktu lama sehingga berubah menjadi lebih cepat dan tepat. Untuk itu dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING SISWA MENGGUNAKAN METODOLOGI OOAD (OBJECT ORIENTED ANALYSIS DESIGN) STUDI KASUS : SMP BAKTI SUNGAILIAT”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diketahui yaitu :

1. Bagaimana proses dalam meningkatkan pelayanan sistem informasi bimbingan konseling pada SMP Bakti Sungailiat ?
2. Bagaimana cara merancang sistem informasi bimbingan konseling terhadap pengolahan data siswa ?
3. Bagaiman cara mengelola data sehingga terkomputerisasi ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diambil dalam pengolahan data bimbingan konseling pada SMP Bakti Sungailiat, antara lain :

1. Sistem yang dibuat hanya bisa digunakan pada bagian bimbingan konseling di SMP Bakti Sungailiat.
2. Sistem yang digunakan masih menggunakan sistem manual atau Pencatatan.
3. Sistem pelanggaran tata tertib untuk semua kelas juga berada diluar jam sekolah.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat membantu SMP Bakti Sungailiat dalam memperbaiki sistem yang awalnya manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.

1. Membuat sistem informasi bimbingan konseling yang dapat membantu guru bimbingan konseling dalam proses pengolahan data.
2. Mengembangkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling dalam pengolahan data siswa.
3. Membantu siswa dalam menyesuaikan diri menjadi lebih baik lagi.
4. Mengatasi kesulitan guru bimbingan konseling dalam mengelola data.
5. Membantu siswa agar lebih mengembangkan diri secara optimal dalam kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari permasalahan yang ada di SMP bakti sungailiat , antara lain :

1. Membantu kegiatan bimbingan konseling agar lebih mudah dalam meningkatkan efektifitas kerja.
2. Meningkatkan dukungan terhadap siswa di sekolah SMP Bakti Sungailiat agar mendapatkan pelayanan bimbingan konseling yang lebih baik.

3. Menghasilkan laporan penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan teradap penelitian selanjutnya agar berkembang secara lebih inovatif.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab dan sub bab yaitu terdiri berbagai sus-sub bab yang tersusun dalam garis besar sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan di bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan teori berisi tentang konsep dasar, definisi, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang model pengembangan sistem informasi, model penelitian sistem informasi, dan alat bantu dalam sistem informasi.

**BAB IV** Bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang, analisa masalah sistem gambaran umum objek, serta atribut-atribut diagram.

**BAB V** Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan oleh penulis agar menghasilkan sistem informasi pengelolaan nilai yang akurat dan optimal.